

Pelatihan Penggunaan Alat Beserta Setting Alat Dibengkel Otomotif Dalam Konsep Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Maarif 1 Kalibawang

Oleh: Agus Widianto, Herminarto Sofyan, Gunadi, Fithry Afiqah, Agil Aditya Febriansyah, Chaerul Falah Nuryadi, Ryan Ageng Prasetyo, Raynaldi Prima Kurnia Putra

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka Belajar telah menjadi perubahan revolusioner dalam dunia pendidikan, yang menyoroti pentingnya transformasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendokumentasikan implementasi dari pendekatan ini melalui pelaksanaan pelatihan "Penggunaan Alat Beserta Setting Alat Dibengkel Otomotif" di SMK Ma'arif 1 Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program pelatihan ini dirancang untuk memberikan siswa jurusan otomotif pemahaman mendalam tentang alat-alat dan peralatan di bengkel otomotif serta memampukan mereka untuk menggunakan dan mengatur alat-alat ini sesuai dengan standar keamanan dan kinerja yang telah ditetapkan. Kurikulum Merdeka Belajar menempatkan siswa di pusat pembelajaran, menghormati keunikan masing-masing individu, dan mendorong mereka untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pelatihan ini, konsep tersebut tercermin dalam pendekatan yang diterapkan. Peserta pelatihan, dalam hal ini, siswa jurusan otomotif, tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga terlibat dalam pengalaman praktis di bengkel otomotif. Mereka memiliki kesempatan untuk menguji dan memahami alat-alat otomotif secara langsung, menciptakan pemahaman yang lebih dalam dan mendalam. Kolaborasi dengan instruktur eksternal yang ahli dalam bidang otomotif menjadi salah satu poin penting dalam program ini. Instruktur dari luar sekolah membawa pengetahuan tambahan dan wawasan baru yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Ini juga mencerminkan pentingnya bermitra dengan para ahli dari luar lingkungan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, pelaksanaan pelatihan ini juga menghadapi beberapa kendala yang diatasi dengan baik. Kendala seperti penjadwalan waktu yang tumpang tindih dengan kegiatan sekolah dan kehadiran guru yang bertugas di luar sekolah adalah contoh bagaimana kolaborasi dan perencanaan yang matang dapat mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, pelatihan, otomotif, penggunaan alat, setting alat